

Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Jumlah Perdarahan Kala IV Persalinan di Desa Bangunrejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Ika Damayanti Sipayung

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Alamat: Jalan Pintu Air IV Pasar 8 Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor

Korespondensi penulis: ikadamayanti951@gmail.com

Abstract. One of the MGDS global targets is to reduce MMR and IMR. The maternal mortality rate in Indonesia is still high at 390 per 100,000 live births. Referring to the link between birth management and various countermeasures for the biggest cause of AKI is postpartum hemorrhage. Efforts have been made in problems related to bleeding, even several studies have carried out IMD in treating bleeding problems considering that the presence of IMD can affect the hormone oxytocin which is associated with bleeding. The purpose of this study was to see how IMD influences the amount of bleeding in the fourth stage. This research is a Quasi Experiment using primary data. The population and sample were all primiparous women with a total of 46 respondents using the purposive sampling method. The data analysis was univariate and bivariate using the Independent t-test. The results showed that there was a significant effect between IMD on the amount of bleeding in the fourth stage. The average number of bleeding in the fourth stage of respondents who underwent Early Breastfeeding Initiation was 150.63 with a standard deviation of 22.149. Meanwhile, for respondents who did not undergo Early Breastfeeding Initiation, the average number of bleeding in the fourth stage was 166.09 with a standard deviation of 21.580. In the statistical test, the value of $P = 0.000$ was obtained. With this study, it was found that there was an effect of IMD on the amount of bleeding in the fourth stage of labor. It is hoped that midwives and doctors will implement IMD in order to reduce morbidity and mortality of mothers and babies.

Keywords: Early Breastfeeding Initiation (IMD), Number of Bleeding Stage IV Bibliography: 26 sources (2012-2021)

Abstrak. Target global MGDS salah satunya adalah penurunan AKI dan AKB. Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Merujuk keterkaitan penanganan kelahiran hingga berbagai penanggulangan penyebab AKI terbesar adalah perdarahan pasca kelahiran. Bentuk upaya telah dilakukan dalam masalah yang berkaitan dengan perdarahan, bahkan beberapa penelitian telah melakukan IMD dalam penanganan masalah perdarahan mengingat dengan adanya IMD dapat mempengaruhi hormon oksitosin yang terkait dengan perdarahan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh IMD terhadap jumlah perdarahan kala IV. Penelitian ini bersifat Quasi Eksperimen dengan menggunakan data primer. Populasi dan sampel ialah seluruh ibu primipara sebanyak 46 responden dengan metode Purposive Sampling. Data dianalisis secara univariat dan bivariate menggunakan uji t- test Independent. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara IMD terhadap jumlah perdarahan kala IV. Rata-rata jumlah perdarahan kala IV responden yang dilakukan Inisiasi Menyusu Dini adalah 150,63 dengan standar deviasi 22,149. Sedangkan responden yang tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini rata-rata jumlah perdarahan kala IV adalah 166,09 dengan standar deviasi 21,580. Pada Uji statistik didapatkan nilai $P=0,000$. Dengan adanya penelitian ini penelitian bahwa ada pengaruh IMD terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan. Diharapkan para bidan dan dokter untuk menerapkan IMD agar mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Kata kunci: Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Jumlah Perdarahan Kala IV Daftar Pustaka : 26 sumber (2012-2021)

1. LATAR BELAKANG

Menurut World Health Organization (WHO) Inisiasi menyusui dini dan menyusui secara eksklusif membantu anak-anak bertahan hidup dan membangun antibodi yang mereka butuhkan agar terlindung dari berbagai penyakit yang sering terjadi pada masa kanak-kanak, seperti diare dan pneumonia. Peningkatan angka ibu menyusui secara global berpotensi menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak usia balita dan dapat mencegah penambahan 20.000 kasus kanker payudara pada perempuan setiap tahunnya (WHO, 2020)

Ditinjau berdasarkan laporan profil kesehatan kabupaten/kota keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu. (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes, 2020). Dapat dilihat bahwa perdarahanlah yang mendominasi angka kematian ibu tertinggi dibandingkan dengan komplikasi persalinan yang lainnya. Menurut penelitian stanton et al upaya penanganan perdarahan postpartum adalah dengan diberikan oksitosin, dimana oksitosin mempunyai peranan penting dalam merangsang kontraksi otot polos uterus sehingga perdarahan dapat teratasi. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Thornton et al bahwa oksitosin dapat dihasilkan oleh tubuh pada saat proses persalinan. Kadar oksitosin akan meningkat pada kala III oleh karena pengurangan metabolisme secara tiba-tiba karena pelepasan plasenta, hipotalamus testimulasi untuk menghasilkan hormon oksitosin. Hormon oksitosin dapat dirangsang melalui IMD karena Inisiasi Menyusui dini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi involusi uterus dimana saat menyusui terjadi rangsangan dan dikeluarkannya hormon antara lain oksitosin yang berfungsi selain merangsang kontraksi dan retraksi uterus. Hal ini akan menekan pembuluh darah yang mengakibatkan berkurangnya suplai darah ke uterus. Proses ini membantu untuk mengurangi situs atau tempat implantasi plasenta serta mengurangi perdarahan (Putri, Aditya Widya, 2017).

Sebagian besar ibu post partum tidak mau melakukan inisiasi menyusui dini karena masyarakat beranggapan jika dilakukan IMD bayinya akan kedinginan dan menangis, selain itu sebagian besar ibu mengeluhkan masih merasa sakit saat dilakukan jahitan pada robekan perineum sehingga tidak sanggup untuk menyusui, maka bidan juga berperan sebagai orang

yang mengarahkan masyarakat bahwa IMD adalah salah satu program pemerintah yang dibuat sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu yang salah satunya disebabkan oleh perdarahan, sehingga IMD ini harus dilaksanakan agar program pemerintah tersebut tercapai. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh pentalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap jumlah perdarahan Kala IV Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan desain penelitian quasi - eksperimen yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk mengidentifikasi Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Jumlah Perdarahan Kala IV Persalinan Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. Desain ini digambarkan :

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	<i>Post-test</i>
X	1	01
Y	0	01

Keterangan:

X: Kelompok intervensi

Y: Kelompok control

1 : Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini

0: Tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini

01: Penilaian perdarahan setelah dilakukan inisiasi menyusu dini

3. HASIL

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Jumlah Perdarahan Kala IV Pada Persalinan Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. Jumlah responden adalah 23 orang kelompok intervensi dan 23 orang adalah kelompok kontrol. Jadi total sample untuk kedua kelompok yaitu 46 orang. 4.1.1 Analisis Univariat Analisa ini meliputi karakteristik demografi yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan, serta jumlah perdarahan setelah dilakukan IMD pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Data yang bersifat kategori dicari frekuensi dan presentasinya.

Karakteristik Responden

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan karakteristik data demografi ibu post partum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No.Responden	Kategori Berdasarkan Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Usia			
1	Umur < 20 Tahun	9	39,2
2	Umur 21-29 Tahun	33	48,4
3	Umur > 30 Tahun	4	12,4
Pendidikan			
1	SD	4	8,7
2	SMP	5	10,9
3	SMA	28	60,9
4	Diploma	6	13,0
5	Sarjana	3	6,5
Pekerjaan			
1	IRT	36	78,3
2	PNS	7	15,2
3	Wiraswasta	3	6,5
Total		46	100

Berdasarkan tabel 4.1 Mayoritas responden berusia 21-29 tahun yaitu sebanyak 34 orang (48,4%), berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 29 orang (63,2%), sedangkan berdasarkan pekerjaan mayoritas responden adalah Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 36 orang (79,0%).

Jumlah perdarahan responden kelompok yang tidak dilakukan IMD di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Tabel 3. Distribusi Jumlah perdarahan responden kelompok yang dilakukan IMD di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No.Responden	Kategori Perdarahan Kala IV	Jumlah Frekuensi	Persentase (%)
1	> 200 cc	0	0
2	≤ 200 cc	23	100
Total		23	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh Mayoritas responden kelompok yang tidak dilakukan IMD jumlah perdarahan kala IV yang perdarahan ≤200 cc sebanyak 22 responden (95,65%) dan

Minoritas responden kelompok kelompok yang tidak dilakukan IMD jumlah perdarahan kala IV yang perdarahan > 200 cc sebanyak 1 responden (4,35%)

Jumlah perdarahan responden kelompok yang dilakukan IMD di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Tabel 4. Distribusi Jumlah perdarahan responden kelompok yang dilakukan IMD di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No.Responden	Katagori Perdarahan Kala IV	JumlahFrekuensi	sentase(%)
1	> 200 cc	0	0
2	≤ 200 cc	23	100
Total		23	100

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh Mayoritas responden kelompok yang dilakukan IMD jumlah perdarahan kala IV yang perdarahan ≤200 cc sebanyak 22 responden (100%) dan Minoritas responden kelompok kelompok yang dilakukan IMD jumlah perdarahan kala IV yang perdarahan > 200 cc sebanyak responden (0%).

Analisis Bivariat

Tabel 5. Rata-rata jumlah perdarahan kala IV responden yang tidak dilakukan dilakukan IMD dan yang dilakukan IMD di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Variabel	Mean	SelisihMean	SD	SE	P Value
IMD	150,63	15,46	22,149	0,380	0,000
Tidak Dilakukan IMD	166,09		21,580	0,353	

Analisa ini untuk menguji pengaruh Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan responden di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata jumlah perdarahan kala IV responden yang dilakukan Inisiasi Menyusui Dini adalah 150,63 dengan standar deviasi 22,149. Sedangkan responden yang tidak dilakukan Inisiasi Menyusui Dini rata-rata jumlah perdarahan kala IV adalah 166,09 dengan standar deviasi 21,580. Pada Uji statistik didapatkan nilai P=0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh jumlah rata rata perdarahan kala

IV responden yang dilakukan IMD di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala II sampai kala IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden kelompok ibu yang tidak dilakukan IMD jumlah perdarahan kala IV yang perdarahan ≤ 200 sebanyak 22 responden (95,65%) dan Minoritas responden kelompok ibu yang tidak dilakukan IMD jumlah perdarahan kala IV yang perdarahan > 200 sebanyak 1 responden (4,35%).
 2. Mayoritas responden kelompok ibu yang dilakukan IMD jumlah perdarahan kala IV yang perdarahan ≤ 200 sebanyak 22 responden (100%) dan Minoritas responden kelompok kelompok ibu yang dilakukan IMD jumlah perdarahan kala IV yang perdarahan > 200 sebanyak responden (0%).
 3. Rata-rata jumlah perdarahan kala IV responden yang dilakukan Inisiasi Menyusui Dini adalah 150,63 dengan standar deviasi 22,149. Sedangkan responden yang tidak dilakukan Inisiasi Menyusui Dini rata-rata jumlah perdarahan kala IV adalah 166,09 dengan standar deviasi 21,580. Pada Uji statistik didapatkan nilai $P=0,000$
 4. Ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala II sampai kala IV.
- 6.2

Saran

1. Bagi Desa
Diharapkan Desa Bangun Rejo dapat melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu yang bersalin untuk mengurangi jumlah perdarahan kala IV persalinan. 59
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk memberikan pengajaran yang berkaitan dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada persalinan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan Penelitian ini dapat ditingkatkan lagi dengan sampel yang lebih banyak, metode yang berbeda dan lokasi yang berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai pembandingan dalam penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna

DAFTAR REFERENSI

- Anoraga, P. (2012). Psikologi kerja. Rineka Cipta.
- Ariescha, P. A. Y. (2012). Asuhan kebidanan masa persalinan. Graha Ilmu.
- Ariescha, P. A. Y. (2012). Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan postpartum (Unpublished undergraduate thesis). Program D-IV Kebidanan, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Asrina, et al. (2017). Asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini. JHPIEGO, POGI, JNPKR.
- Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional. (2013). Inisiasi menyusui dini. Retrieved January 10, 2023, from <https://www.depkes.go.id>
- Bayu, M. (2016). Pintar ASI dan menyusui. Panda Media.
- C, Guyton, & H, J. E. (2006). Fisiologi kedokteran. EGC.
- Dalyono, M. (2012). Inisiasi menyusui dini. Trubus Agriwidya.
- Dewi, E., & Rahayu, S. (2013). Infodatin ASI. Retrieved January 17, 2023, from <https://www.depkes.go.id>
- Handayani, S. (2012). Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan. Jurnal Kebidanan.
- Hidayat, A., & Sujiyatni. (2016). Asuhan kebidanan persalinan. Nuha Medika.
- JHPIEGO, POGI, & JNPKR. (2014). Asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini. JHPIEGO, POGI, JNPKR.
- Mubarak. (2012). Pengaruh oksitosin terhadap kontraksi otot polos uterus. Jurnal Kebidanan, 17-21. Retrieved January 17, 2023.
- Pranoto, G. C. (2013). Paritas dan perdarahan postpartum khususnya kala III dan IV. Jurnal Ilmiah Kebidanan.